

## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu ini peneliti mengambil lima contoh penelitian terdahulu yang telah ada, dengan perbedaan dan persamaan masing-masing, baik dari segi pendekatan maupun dari segi media penelitian yang digunakan.

**Tabel 2.1 Penelitian Terdahulu**

No	Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan	Hasil Penelitian
1.	<i>“Pengembangan media pocket book untuk meningkatkan penguasaan Mufrodat siswa kelas VII MTS Ibnul Qoyyim putri Yogyakarta Tahun ajaran 2015/2016”</i> (Utami 2016).	Penerapan media Buku Saku dalam pembelajaran bahasa Arab	Pada penelitian ini lebih fokus kepada pengembangan media <i>Pocket Book</i> serta lebih fokus dalam penguasaan <i>Mufrodat</i> bahasa Arab	Hasil dari penelitian pengembangan media <i>pocket book</i> ini ditentukan oleh 4 aspek yaitu: 1. Aspek tampilan dengan nilai persentase 93,3% berkategori “Sangat Baik” 2. Aspek kemudahan dibaca dengan nilai persentase 90% berkategori “Sangat Baik” 3. Aspek kebenaran konsep dengan nilai persentase 90% berkategori “Sangat Baik” 4. Aspek kebahasaan dengan nilai persentase 83,53% berkategori “Sangat Baik”

2.	<p>“<i>Pengembangan buku saku intensifikasi bahasa Arab di IAIN Metro dengan menggunakan model ADDIE</i>” (Wulandari 2019).</p>	<p>Menerapkan media buku saku dalam pembelajaran bahasa Arab</p>	<p>Pada penelitian ini lebih kepada pengembangan media <i>pocket book</i> sebagai Intensifikasi bahasa Arab</p>	<p>Hasil pada penelitian ini dapat dilihat dari 3 indikator keberhasilan, yaitu : 1. Aspek bahasa dengan nilai 19,00 berkategori “Baik” 2. Kelayakan isi buku dengan nilai persentase 76% berkategori “Layak” 3. Aspek strategi belajar dengan nilai 13,00 berkategori “Sangat Baik”</p>
3.	<p>“<i>Pelatihan berbahasa Arab melalui keterampilan berbicara (Maharah Kalam) metode muhadatsah menggunakan pocket book di SDN Kayen 1, kecamatan Banjarkedungmulyo, Kabupaten Jombang</i>” (Meishanti, Rahmawati, and Nafingah 2020).</p>	<p>Menggunakan media <i>pocket book</i> dalam pembelajaran dan fokus dalam keterampilan <i>maharah kalam</i> bahasa Arab</p>	<p>Pada penelitian ini menggunakan media <i>pocket book</i> sebagai upaya menimbulkan minat belajar bahasa Arab siswa melalui metode <i>kalam</i>, Sedangkan pada penelitian peneliti menggunakan media <i>pocket book</i> sebagai upaya dalam meningkatkan <i>maharah kalam</i> siswa</p>	<p>8 Peserta didik SDN Kayen 1 telah mengalami peningkatan yang besar dalam pembelajaran bahasa Arab berbasis <i>Kalam</i></p>

4.	“ <i>Pengembangan pocket book Pembelajaran mufrodad berbasis Anti</i>	Menerapkan media <i>pocket book</i> dalam pembelajaran bahasa Arab	Pada penelitian ini lebih kepada pengembangan media <i>pocket book</i> dan fokus	24 Mahasiswa mendapat skor kelayakan media setelah menggunakan
	<i>radikalisme bagi Mahasiswa jurusan Pendidikan Bahasa Arab</i> ” (Ali 2021).		terhadap penguasaan <i>Mufrodad</i> bahasa Arab	media <i>pocket book</i> dengan skor 79,9 berkategori “Sangat Layak”
5.	“ <i>Buku saku bahasa Arab berbasis metode komunikatif untuk meningkatkan kualitas maharah kalam</i> ” (Shofiyani and Nisa 2023).	Menerepkan media buku Saku dalam pembelajaran dan fokus dalam meningkatkan kualitas <i>maharah kalam</i> bahasa Arab	Pada penelitian ini lebih kepada pengembangan media <i>pocket book</i> dengan berbasis metode komunikatif dalam meningkatkan kualitas <i>maharah kalam</i> bahasa Arab	Diketahui bahwa pengembangan buku saku metode Komunikatif di LBA Jombang menunjukkan bahwa hasil belajar siswa sangat sesuai dengan Indikator dengan nilai klasikal tuntas 100%

Berdasarkan tabel 2.1 diketahui bahwa terdapat beberapa persamaan dan perbedaan pada tiap penelitian. Persamaan besar pada penelitian terdahulu yaitu sama-sama menggunakan media *pocket book* sebagai media pembelajaran bahasa Arab serta pada penguasaan *maharah kalam*. Sedangkan perbedaan masing-masing penelitian yaitu pada tempat serta jenjang penelitian dilakukan, pendekatan dan jenis penelitian yang diterapkan, serta pada *maharah* yang menjadi fokus tiap penelitian.

Adapun pada penelitian ini, peneliti lebih memfokuskan pada penggunaan media *pocket book* dalam meningkatkan *maharah kalam* bahasa Arab siswa di SMP Islam Bani Hasyim Malang.

## **B. Kerangka Teoritis Masalah Penelitian**

### **1. Media Pembelajaran**

Media Pembelajaran Seiring berkembangnya zaman, berkembang pula ilmu pengetahuan manusia di dunia ini, termasuk media pembelajaran yang digunakan. Dengan berkembangnya zaman, media pembelajaran juga harus mengalami perkembangan dan jangan sampai tertinggal dengan berkembangnya zaman. Pembelajaran merupakan aktivitas belajar yang dilakukan seorang guru dengan murid guna memperoleh ilmu pengetahuan baru.

Briggs mengemukakan bahwasannya media adalah segala bentuk alat fisik yang dapat digunakan dalam menyampaikan informasi dan pesan seputar pembelajaran pada siswa (Neni Isnaeni and Dewi Hildayah 2020). Dengan media memungkinkan siswa lebih mudah dalam proses belajar dengan mengakses media yang ada, sehingga dengan adanya media dapat merangsang perhatian dan minat siswa dalam belajar.

#### **a. Pengertian Media Pembelajaran**

Media berasal dari bahasa latin *medius* dan merupakan bentuk jamak dari kata *medium* yang secara harfiah berarti perantara atau pengantar. Perantara yang dimaksudkan ialah perantara dalam menyampaikan informasi ataupun perantara dalam menerima informasi dan berita. Dalam hal ini kaitannya dengan pembelajaran, media dalam pembelajaran merupakan merupakan segala bentuk cara dan sarana yang digunakan dalam kegiatan pembelajaran.

Media pembelajaran adalah sarana fisik untuk menyampaikan isi/materi pembelajaran yang bisa berupa buku, film, video dan sebagainya (Neni Isnaeni and Dewi Hildayah 2020). Media pembelajaran sebagai sarana belajar siswa bertujuan membawa pesan- pesan atau informasi yang

bertujuan atau mengandung maksud-maksud pembelajaran. Media juga sebagai sarana dalam menyampaikainformasi dan isi materi pembelajaran sehingga membantu siswa untuk lebih aktif dan kreatif dalam mengikuti proses belajar mengajar.

Perlu diingat bahwa media pembelajaran yang sukses dan efektif adalah media belajar yang memudahkan siswa dalam belajar serta sejalan dengan isi pikiran siswa. Media belajar belum dikatakan efektif apabila pada kenyataannya justru membuat siswa kesulitan dalam memahami materi pembelajaran. Oleh karenanya seorang guru juga harus lebih faham dalam merealisasikan media pembelajaran yang sesuai dengan karakter peserta didik. Karena sejatinya tidak ada media pembelajaran yang gagal, yang ada hanyalah bagaimana seorang guru sukses untuk merealisasikannya.

#### **b. Ruang Lingkup Media Pembelajaran**

Media pembelajaran Pada dasarnya merupakan segala struktur rangkaian dan komponen pembelajaran yang efektif dan efisien. Adapun efisiensi yang dimaksud yaitu bagaimana pembelajaran dapat dilaksanakan secara efisien baik dari segi tempat/fasilitas, pemanfaatan waktu, kualitas guru pengajar dan materi yang tersedia. Adanya ketetapan penggunaan media pembelajaran agar dapat mempengaruhi kualitas dalam proses pembelajaran serta hasil yang ingin dicapai (Dr. Nurdyansah, S.pd. 2019).

Guru sebagai penyelenggara kegiatan pembelajaran harus memiliki strategi pembelajaran yang akan digunakan, karena dengan memiliki strategi pembelajaran seorang guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan. Dasim Budimansyah mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan kompeten seorang guru dalam menciptakan suasana belajar yang berbeda sehingga dengan itu bisa mengimpun keberagaman tingkat akademik siswa.

Secara singkat terdapat tiga jenis strategi dalam pembelajaran yaitu: 1.

Strategi pengorganisasian pembelajaran. 2. Strategi penyampaian pembelajaran yang mendominasi pada media yang digunakan sebagai sarana dalam menyampaikan informasi-informasi dan materi pembelajaran, dan 3. Strategi manajemen pembelajaran yang berfokus pada perencanaan belajar yang berpedoman pada berbagai system seperti strategi organisasi, penyampaian, serta laporan kemajuan indeks siswa. Jadi, dengan adanya strategi pembelajaran dimaksudkan sebagai sebuah kreativitas seorang guru dalam menghidupkan suasana belajar baru serta menggali lebih jauh potensi siswa demi tercapainya tujuan pembelajaran.

Selain strategi pembelajaran yang dipaparkan diatas, unsur lain yang juga bagian dari strategi pembelajaran sekaligus sebagai lembaga dalam sebuah pendidikan yaitu peran dari masyarakat. Masyarakat merupakan lembaga pendidikan yang ke-tiga setelah pendidikan di lingkungan keluarga dan pendidikan di lingkungan sekolah. Bila dilihat dari ruang lingkup masyarakat, banyak dijumpai keanekaragaman bentuk dan sifat masyarakat. Namun justru keanekaragaman inilah yang dapat memperkaya budaya bangsa Indonesia. Lembaga pendidikan yang diselenggarakan oleh masyarakat adalah salah satu unsur pelaksana asas pendidikan seumur hidup. Pendidikan yang diberikan di lingkungan keluarga dan sekolah sangat terbatas, di masyarakat orang akan meneruskannya hingga akhir hidupnya. Segala pengetahuan yang diperoleh di lingkungan pendidikan, keluarga dan di lingkungan sekolah akan dapat berkembang dan dirasakan manfaatnya dalam masyarakat (Suryadi 2020).

Oleh sebab itu, perlu bagi sekolah sebagai lembaga penyelenggara pendidikan untuk membangun sebuah kebijakan desentralisasi pendidikan dengan masyarakat. Kebijakan desentralisasi pendidikan ini diadakan dengan maksud bagaimana sekolah sebagai unit penyelenggara memberikan kebebasan kepada lembaga pendidikan untuk mengelola lembaganya sesuai dengan kebutuhan masyarakat sekitar serta melibatkan peran masyarakat di

dalamnya secara utuh

### **c. Tujuan dan Manfaat Media Pembelajaran**

Dengan adanya media pembelajaran tidak lain yaitu demi mempermudah kegiatan belajar mengajar serta memfasilitasi interaksi antara guru dan siswa dalam menciptakan kegiatan belajar yang efektif dan efisien. Hadirnya media pembelajaran tidak lain untuk memberikan kemudahan serta motivasi baru pada siswa dalam proses belajar mengajar. Keberadaan media pembelajaran tidak lain hanyalah untuk memberi kemudahan siswa dalam belajar, memfasilitasi kegiatan belajar mengajar yang dilakukan, serta memperjelas isi materi yang dipelajari dengan menggunakan media belajar yang diberikan.

Penggunaan media pembelajaran pada kegiatan belajar mengajar dapat membangkitkan keinginan dan minat yang baru, meningkatkan motivasi dan rangsangan proses belajar dan juga bahkan memberikan pengaruh psikologis pada siswa (Ade Afni Utari and Hidayatullah 2019). Dengan diterapkannya media pembelajaran memungkinkan siswa mendapatkan manfaat dari penggunaan media belajar, diantaranya :

1. Meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa
2. Memudahkan siswa dalam memahami isi materi
2. Menghilangkan kejenuhan siswa dengan media belajar yang lama dan membosankan.
3. Meningkatkan kualitas guru dalam memberikan materi secara konseptual
4. Siswa dapat belajar secara mandiri dengan media belajar yang diberikan

### **b. Jenis-Jenis Media Pembelajaran**

Berkembangnya zaman, media dan sarana pendidikan juga mengalami perkembangan dengan berbagai macam jenis media

pembelajaran seiring dengan kemajuan teknologi yang begitu pesat. Daryanto menerangkan ada beberapa jenis media pembelajaran yang bisa digunakan, diantaranya media grafis, media tiga dimensi, media proyeksi, dan media lingkungan (Fanani 2019).

a. Media grafis

Media grafis yaitu media yang menyajikan fakta, ide, dan gagasan dengan penyajian kata-kata, simbol ataupun gambar. Media ini bertujuan untuk memperjelas sebuah ide serta untuk menarik perhatian orang.

b. Media tiga dimensi

Media tiga dimensi yaitu media dengan tampilan yang bisa diamati dari sudut arah mana saja dengan dimensi yang panjang, lebar dan padat.

c. Media proyeksi

Media proyeksi yaitu media yang hanya bisa digunakan lewat proyektor. Media ini merangsang langsung indra penglihatan sehingga bisa berinteraksi langsung dengan penerima pesan.

d. Media lingkungan

Media lingkungan yaitu pemahaman pengajaran dan penetapan tingkah laku dari objek yang ada di sekitar. Media ini sebagai pengajaran siswa terhadap materi dari sekolah dengan membawakan pengalaman dari apa yang mereka lihat di sekitar mereka.

Selain dari 4 pembagian jenis media pembelajaran di atas, terdapat jenis-jenis media pembelajaran lain juga yang dikemukakan oleh para ahli. Namun pada dasarnya jenis-jenis media pembelajaran tersebut secara garis besar memiliki persamaan (khoerul ummah 2022). Adapun jenis media pembelajaran tersebut, antara lain:

1. Media visual, yaitu media yang hanya bisa dilihat saja. Contohnya seperti gambar, poster dan sebagainya yang hanya bisa dinikmati dengan penglihatan tanpa bisa bergerak dan bersuara.

2. Media audio, yaitu media yang hanya bisa didengar saja. Contohnya seperti voice note, radio, musik dan sebagainya.
3. Media audio visual, yaitu media yang bisa didengar dan dilihat. Contohnya seperti video, film pendek, slide show dan sebagainya

## 2. Media *Pocket Book*

### a. Pengertian Media *Pocket Book*

Menurut KBBI, *pocket book* (buku saku) merupakan buku berukuran kecil yang mudah dibawa dan dapat dimasukkan ke dalam saku (Safitri 2021). Mashita dan Komalasari menerangkan bahwa *pocket book* adalah sebuah buku berukuran kecil yang berisikan informasi ataupun pesan yang dapat disimpan dan dibawa kemana saja serta dapat digunakan di mana saja, sehingga dengan itu bisa memudahkan bagi para penggunanya (Nurmalia et al. 2022).

Berdasarkan penjelasan di atas mengenai buku saku, dapat diketahui bahwasannya buku saku merupakan sebuah buku yang berisikan sebuah informasi dan materi pembelajaran yang dimuat secara praktis dengan ukuran saku yang dapat digunakan di mana saja. Dengan definisi tersebut, hubungannya dengan penelitian ini yaitu bagaimana peneliti memanfaatkan media *pocket book* sebagai media dalam meningkatkan *maharah kalam* bahasa Arab siswa di SMP Islam Bani Hasyim Malang.

Karena dengan adanya media pembelajaran yang baru dan berkesan, dapat menarik perhatian dan motivasi siswa dalam belajar. Karena pada kenyataannya, motivasi belajar siswa akan meningkat apabila didukung dengan media pembelajaran yang memadai. Membahas tentang motivasi, Sadirman dalam (Anggraeni and Aisyah 2016) menjelaskan bahwa motivasi diartikan sebagai usaha kita dalam menyediakan dan menghadapi kondisi-kondisi tertentu, sehingga dengan

itu orang berminat untuk terlibat di dalamnya.

**b. Kelebihan dan Kekurangan Media *Pocket Book***

Sebagaimana pada definisi sebelumnya, *pocket book* sebagai media pembelajaran yang dirancang dengan berukuran kecil (saku) yang berisikan informasi-informasi mengenai topik pembelajaran yang juga dilengkapi dengan gambar berwarna yang sedikit membuat *pocket book* sendiri menarik. Media *pocket book* sendiri tentu memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri (ana and Nur 2021). Media *pocket book* sendiri tentu memiliki kelebihan dan kekurangan tersendiri. Sehingga dalam perancangan buku saku sendiri membutuhkan waktu yang tidak sedikit agar menjadikan *pocket book* sendiri sebagai media sumber informasi yang kompleks bagi siswa. Sehingga media *pocket book* ini benar-benar mencapai tujuan yang diinginkan. Adapun kelebihan media *pocket book* sendiri adalah sebagai berikut:

1. Dapat digunakan di mana dan kapan saja. Dengan ukuran yang kecil (saku) menjadikan siswa mudah dalam menggunakannya dan praktis untuk dimasukkan ke kantong maupun di dalam tas.
2. Dilengkapi dengan warna dan gambar. Dengan tampilannya yang praktis dan menarik yang akan menambah motivasi siswa dalam menggunakan *pocket book*.

Media yang disusun sedemikian mana pun tentu akan tetap memiliki kekurangan tersendiri, adapun kekurangan dari media *pocket book* yaitu:

1. Bahan media yang gampang rusak. Media *pocket book* sendiri yang dibuat dari bahan kertas sehingga gampang rusak ataupun sobek terlebih ketika terkena air dan api.
2. Gampang hilang. Dengan ukurannya yang kecil (saku) dan praktis

memungkinkan siswa untuk melupakannya dan hilang.

### c. Implementasi Media *Pocket Book*

Dalam melakukan sebuah pembelajaran perlu adanya strategi pembelajaran. Strategi penelitian diartikan sebagai suatu perencanaan tentang rangkaian suatu kegiatan yang disusun demi mencapai tujuan pendidikan. Adapun strategi pembelajaran yang akan peneliti gunakan dalam menerapkan media *pocket book* dalam meningkatkan *maharah kalam* bahasa Arab siswa di SMP Islam Bani Hasyim Malang.

**Tabel 2.2 Strategi Pembelajaran Menggunakan Media *Pocket Book***

No	Skenario Pembelajaran	Kegiatan	Media Buku Saku
1.	Pengenalan kosa kata bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memperkenalkan kosa kata bahasa Arab kepada siswa.</li> <li>- Siswa mengulang dan menirukan pengucapan kata-kata bahasa Arab.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku berisi daftar kosa kata bahasa Arab dengan terjemahan.</li> <li>- Buku saku berisi petunjuk cara pengucapan untuk setiap kata.</li> </ul>
2.	Percakapan sederhana dalam bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memperagakan percakapan sederhana dalam bahasa Arab.</li> <li>- Siswa berpasangan dan berlatih berbicara menggunakan percakapan tersebut.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku berisi contoh percakapan dalam bahasa Arab.</li> <li>- Buku saku berisi pertanyaan dan jawaban untuk latihan percakapan.</li> </ul>

3.	Komunikasi dalam peran Simulasi	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa berperan simulasi situasi tertentu, misalnya memesan makanan di restoran Arab.</li> <li>- Siswa berinteraksi satu sama lain dan berusaha menggunakan bahasa Arab dengan tepat.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku berisi kalimat-kalimat yang relevan untuk peran simulasi.</li> <li>- Buku saku berisi panduan membantu dalam situasi tertentu.</li> </ul>
4.	Membaca teks singkat dalam bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Guru memberikan teks singkat dalam bahasa Arab untuk dibaca oleh siswa.</li> <li>- Siswa membaca teks secara bergantian dan mencari arti kata yang belum diketahui.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku berisi kosa kata sulit yang ditemui dalam teks.</li> <li>Buku saku berisi kamus sederhana untuk mencari arti kata.</li> </ul>
5.	Menulis catatan singkat materi dalam <i>pocket book</i> dengan bahasa Arab	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Siswa diminta menulis catatan singkat tentang kegiatan sehari-hari dalam bahasa Arab.</li> <li>- Guru memberikan umpan balik dan bimbingan dalam penulisan catatan.</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>- Buku saku berisi contoh kalimat dan struktur kata bahasa.</li> <li>Buku saku berisi materi singkat yang akan ditulis oleh siswa dengan bahasa Arab.</li> </ul>

Berdasarkan gambar 2.2 peneliti menguraikan rangkaian tahap awal bagaimana implementasi media *pocket book* sebagai gambaran umum penelitian yang akan diterapkan pada siswa di SMP Islam Bani Hasyim Malang.

### 3. Penguasaan *Maharah Kalam*

Pada dasarnya kunci keberhasilan dalam mempelajari suatu bahasa yaitu kemampuan dalam berbicara (kalam) bahasa itu sendiri. Dengan menguasai *maharah kalam* sendiri siswa dapat menyampaikan ide-ide ataupun gagasannya kepada lawan bicara. Bahasa sendiri memiliki beragam definisi sesuai dengan aspek yang ada pada bahasa itu sendiri. Akan tetapi kita semua sepakat, bahwa aspek terpenting dari mempelajari suatu bahasa yaitu kemahiran dalam berkomunikasi (kalam) dengan bahasa tersebut. Karena pada realitanya baik itu pada tingkat *Ibtida'iyah* maupun *Aliyah*, kemampuan siswa dalam berkomunikasi bahasa Arab sangatlah lemah, bahkan hanya untuk memperkenalkan diri dalam bahasa Arab saja sangatlah sulit (Hilmi 2021).

Keterampilan *maharah kalam* merupakan tahapan utama seseorang dalam mempelajari bahasa sebelum beralih ke keterampilan lain seperti keterampilan membaca (*maharah al-qiro'ah*) dan keterampilan menulis pada dasarnya penguasaan *maharah kalam* adalah bagaimana kecakapan seseorang dalam berbahasa lisan maupun seni yang memberikan sebuah ide dan gagasan secara lisan (Salman and Septiawati 2023)

Keterampilan berbicara merupakan salah satu media sekaligus sarana utama dalam berkomunikasi antara pembicara dengan lawan bicara. Oleh sebab itu terdapat beberapa hal mendasar yang harus dikuasai seseorang dalam pelatihan keterampilan berbicara (Fajrin, Walfajri, and Khotijah 2021). Hal-hal dasar dalam pelatihan berbicara diantaranya:

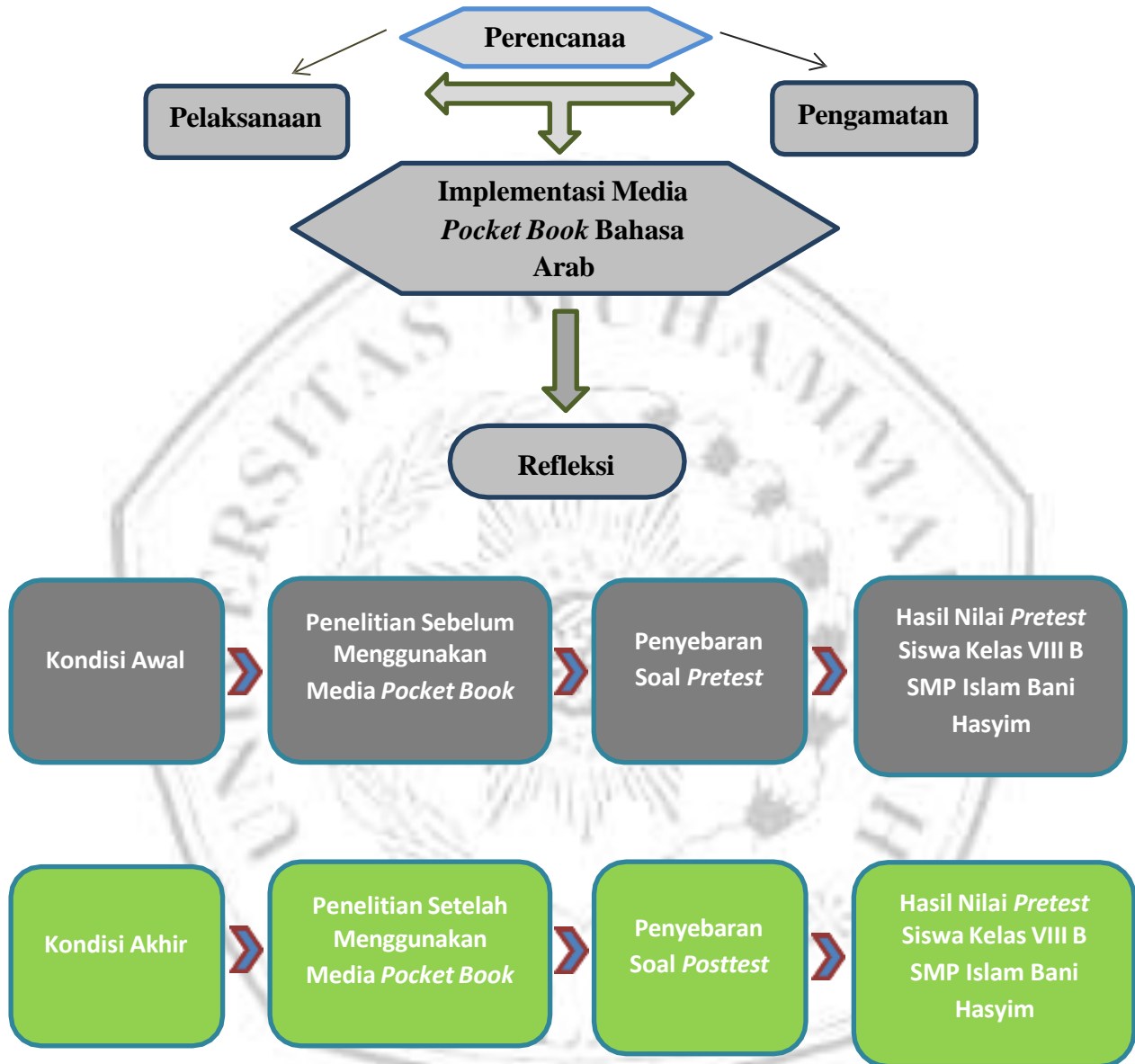
1. Kemampuan mendengar
2. Kemampuan mengucap
3. Penguasaan (relative), kosa kata yang diucapkan dapat mendefinisikan maksud dan pikiran

Dalam keterampilan berbicara terdapat berbagai aspek penting

kebahasaan yang perlu diperhatikan. Menurut Efendy terdapat dua aspek yang dinilai dalam kegiatan berbicara sebagaimana yang disarankan oleh para ahli, diantaranya: 1. Aspek kebahasaan meliputi, a) pengucapan (makhraj), b) penempatan tekanan (mad, Syiddad), c) nada dan irama, d) pilihan kata, e) pilihan ungkapan, f) susubab kalimat, dan g) variasi. 2. Aspek non-kebahasaan meliputi, a) kelancaraan, b) penguasaan topik, c) keterampilan, d) penalaran, e) keberanian, f) kelincahan, g) ketertiban, h) kerajinan dan i) kerjasama.

Adapun menurut Heaton ada beberapa aspek yang perlu diperhatikan dalam keterampilan berbicara, sebagai kemampuan berbicara yang aktif-produktif, diantaranya: 1) pelafalan, 2) Tata Bahasa, 3) Kosa kata, 4) Kelancaran, 5) Pemahaman. Aspek penilaian di atas dapat digunakan untuk penilaian secara individual maupun kelompok, artinya pada item penilaian tersebut tidak harus diisi sekaligus, akan tetapi pendidik dapat menyederhanakan sendiri daftar item yang dikehendaki tergantung dalam kondisi suatu kegiatan pembelajaran.

### C. Kerangka Berpikir Penelitian



**Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian**

Gambar 2.1 kerangka berpikir tentang implementasi media *pocket book* sebagai gambaran umum penelitian yang akan diterapkan pada siswa di SMP Islam Bani

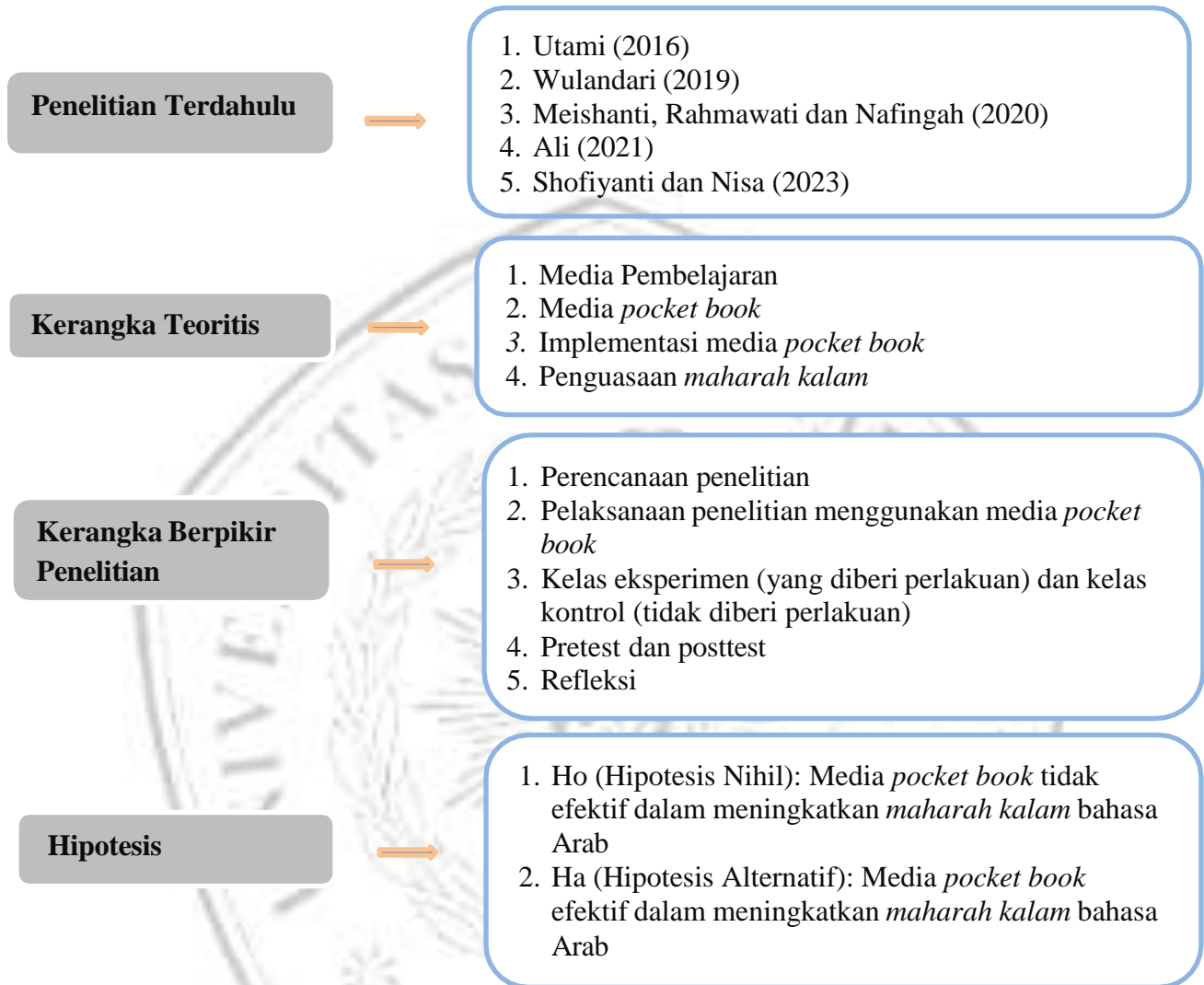
Hasyim Malang.

**D. Hipotesis**

1.  $H_0$  = Media *pocket book* tidak efektif dalam meningkatkan *maharah kalam* bahasa Arab siswa di SMP Islam Bani Hasyim Malang.
2.  $H_a$  = Media *pocket book* efektif dalam meningkatkan *maharah kalam* bahasa Arab siswa di SMP Islam Bani Hasyim Malang.



### E. Kerangka Berpikir Penelitian BAB II



Gambar 2.2 Kerangka Berpikir Penelitian BAB II